

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keterampilan berbicara pada subjek penelitian siswa kelas V SDN Pangulah Selatan dilihat dari indikator keterampilan berbicara yang terdiri dari: Pelafalan, Tata Bahasa, Kelancaran dan Pemahaman. Di lihat dari Indikatornya menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki kategori sangat baik, kategori baik sebanyak 3 siswa, kategori cukup sebanyak 4 siswa, kategori kurang sebanyak 1 siswa. Dengan melihat hasil penelitian tes di atas, maka tingkat keterampilan berbicara subjek penelitian kelas V SD N Pangulah Selatan 2 termasuk ke dalam kategori cukup. Jika ditingkatkan lagi dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang rutin dan terarah, maka kemungkinan besar keterampilan berbicara siswa akan meningkat dan masuk kategori baik, bahkan sangat baik.
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan dalam keterampilan berbicara terdiri dari 2 faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal terdiri atas, faktor keluarga dan faktor individu, sedangkan dari faktor eksternal yaitu dari faktor lingkungan, dan faktor guru.
3. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan dalam keterampilan berbicara siswa adalah menerapkan metode, model, strategi dan pemberian motivasi, kemudian untuk itu seorang guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mampu berbicara di hadapan orang banyak dan pemberian metode mengajar yang tepat sangat dituntut untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diidentifikasi bahwa keterampilan berbicara merupakan unsur pokok yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian secara teoritis dan praktis, antara lain:

1. Implikasi teoritis

Pemilihan metode pembelajaran dapat mempengaruhi Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Berbenah diri dengan memberikan prestasi terhadap siswa dengan memperhatikan metode dan memberikan motivasi lebih terhadap siswa.

- a. pencapaian belajar siswa. Untuk pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat perbedaan prestasi belajar jika pembelajaran bahasa Indonesia hanya menggunakan metode ceramah dengan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode yang bervariasi.
- b. Timbulnya kesadaran guru dalam memperbaiki kualitas yang telah di laksanakan, terutama materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan berbicara di kelas V.
- c. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap belajar siswa. Diharapkan guru dapat memberikan motivasi terhadap siswa.

2. implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Berbenah diri dengan memberikan prestasi terhadap siswa dengan memperhatikan metode, media dan strategi serta motivasi lebih terhadap siswa.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Bagi Guru

Diharapkan lebih dapat mengoptimalkan pemberian metode-metode pembelajaran yang tepat guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa-siswanya dan memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mampu berbicara di hadapan orang banyak, sehingga

kelak akan semakin meningkat siswa dengan keterampilan berbicara yang sangat baik.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mengikuti materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh, untuk meningkatkan motivasi dan juga memahami tentang cara-cara berbicara yang baik itu sendiri.

3. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan bagi pihak sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana agar menjadi layak untuk materi pembelajaran.
- b. Diharapkan pihak sekolah mengadakan ekstrakurikuler pidato agar siswa dapat lebih memahami tentang bagaimana berbicara yang baik di depan orang lain.